

**PENGKAYAAN PERTOLONGAN PERTAMA DALAM KEGAWAT
DARURATAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN SEKSUAL (HIV/AIDS)
PADA SISWA SEKOLAH DI SMA 1 PLOSO JOMBANG**

Fahrudin Kurdi, Ratna Puji Priyanti

Pengajar STIKES PEMKAB JOMBANG

Abstrak

Bahaya psikologis juga mengintai anak-anak disekolah. Salah satu hal yang tidak dapat terlepas adalah bahaya kekerasan seksual. Anak-anak, khususnya usia remaja awal, mempunyai ketertarikan yang sangat besar akan seksualitas. Hal ini juga ditunjang fase perkembangan psikologis remaja muda yang mengalami pencarian jati diri. Sehingga, bahaya psikologis ini semakin besar mengintai.

Tujuan dari penelitian ini adalah Meningkatkan pengetahuan siswa akan bahaya fisik dan psikis yang mengintai di sekolah.

Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa SMA mengenai penanganan kegawatdaruratan dasar serta memberikan rasa mawas diri terhadap kesehatan reproduksi dan penyakit seksual.

PENDAHULUAN

Bahaya psikologis juga mengintai anak-anak disekolah. Salah satu hal yang tidak dapat terlepas adalah bahaya kekerasan seksual. Anak-anak, khususnya usia remaja awal, mempunyai ketertarikan yang sangat besar akan seksualitas. Hal ini juga ditunjang fase perkembangan psikologis remaja muda yang mengalami pencarian jati diri. Sehingga, bahaya psikologis ini semakin besar mengintai.

Masa remaja juga dianggap sebagai masa transisi, sehingga tahap kematangan mental dan sosial juga mengalami proses perubahan yang signifikan pada masa ini. Keinginan untuk segera menjadi dewasa, permasalahan sosial, emosi yang meluap,

menjadikan masa remaja ini sangat rentan mengalami krisis. Rasa ingin tau yang melimpah, disertai dengan luapan emosi yang tidak dapat dihindari, hal ini diluapkan dalam bentuk kekerasan, baik secara fisik, verbal maupun seksual.

Kegawatdaruratan di sekolah meliputi bahaya fisik dan psikis. Karena remaja masih sangat aktif disertai dengan luapan emosi yang besar, sehingga kecelakaan di sekolah dapat sering terjadi. Kegawatdaruratan fisik meliputi: pertolongan pertama saat terjadi masalah kesehatan yang mengancam jiwa. Pentingnya informasi mengenai penanganan kegawatdaruratan yang mengancam jiwa disekolah perlu disampaikan secara gamplang, agar, siswa lebih siap

menghadapi dan mampu melakukan pertolongan pertama.

Sedangkan kegawatdaruratan psikologis meliputi: dampak kekerasan seksual dan kekerasan verbal yang dialami oleh remaja. Sebagai remaja yang berada di masa transisi, diperlukan persiapan psikologis dalam proses perubahan menjadi dewasa dan menghadapi permasalahan. Pemberian pendidikan kesehatan dasar dan seksual, diharapkan memberikan informasi yang gamplang kepada siswa akan bahaya yang mengintai dan cara mencegah nya.

Berdasarkan latar belakang diatas dan bersamaan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi kami selaku dosen STIKES PEMKAB Jombang akan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan sasaran remaja yaitu siswa SMA Negeri 1 Ploso Jombang.

TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan siswa akan bahaya fisik dan psikis yang mengintai di sekolah

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Meningkatkan pengetahuan siswa SMA mengenai penanganan kegawatdaruratan fisik yang mengancam jiwa.
- c. Meningkatkan pengetahuan siswa akan pendidikan kesehatan dan bahaya kekerasan seksual di sekolah.

MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan pegetahuan siswa SMA mengenai penanganan kegawadaruratan dasar serta memberikan rasa mawas diri terhadap kesehatan reproduksi dan penyakit seksual.

BENTUK KEGIATAN

Melakukan penyuluhan dan demonstrasi mengenai penanganan kegawadaruratan dasar serta edukasi kesehatan dasar, seksual, penyakit reproduksi.

SASARAN KEGIATAN

40 siswa anggota ekstrakurikuler dan atau pengurus UKS, PMR dan KRR SMA N 1 Ploso Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

Wahid, Abdurrahman, dkk, 1996, *"Seksualitas, Kesehatan Reproduksi dan Ketimpangan Gender"*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

Wattie, Anna Marie, 1996, *"Kesehatan Reproduksi dasar pemikiran, pengertian dan implikasi"*, Pusat Penelitian Kependudukan UGM, Yogyakarta

Mohamad, Kartono, 1998, *"Kontradiksi Dalam Kesehatan Reproduksi"*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

BKKBN. (2001). *Hak-hak reproduksi remaja*. Jakarta: Yayasan Mitra Inti.

Hawari. (2006). *Global effect HIV/AIDS*. FKUI : Jakarta

Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung.